

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jenis pukulan dalam olahraga squash yang cenderung sering digunakan oleh para mahasiswa FPOK UPI ketika bermain squash adalah pukulan *service*, *drive*, *volley*, dan *boast*.
2. Item tes yang cocok digunakan dijadikan item tes baterai keterampilan bermain squash bagi mahasiswa FPOK UPI adalah *service*, *drive*, *volley*, dan *boast*.
3. Validitas dan reliabilitas masing-masing item tes keterampilan bermain squash bagi mahasiswa FPOK UPI hasil pengembangan memiliki koefisien validitas dan reliabilitas yang tinggi.
4. Hasil tes uji coba yang dilakukan mahasiswa FPOK UPI saat melakukan tes keterampilan bermain squash bagi pemain usia dini kurang relevan dan hasil tes keterampilan bermain squash bagi mahasiswa FPOK UPI hasil pengembangan sangat relevan.
5. Nilai korelasi antara tes baterai keterampilan bermain squash bagi mahasiswa FPOK UPI yang dikembangkan dengan skor kemampuan berdasarkan hasil pertandingan sebesar 0,814 dan probabilitas 0,000, sehingga terdapat korelasi yang signifikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi dosen atau praktisi olahraga squash :

Dosen atau praktisi lainnya dalam cabang olahraga squash diharapkan agar menyesuaikan bentuk tes yang digunakan dengan karakteristik sampel atau individu yang di tes. Dosen mata kuliah squash diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian yang penulis lakukan dalam rangka mengetahui kemampuan keterampilan bermain squash untuk tingkat mahasiswa. Namun demikian, jika para dosen akan menggunakan tes ini pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah squash pada tahun-tahun berikutnya, perlu mengetahui tingkat keterampilan para mahasiswanya terlebih dahulu, karena belum tentu mahasiswa yang mengikuti mata kuliah squash pada tahun berikutnya memiliki tingkat keterampilan yang sama dengan mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Dalam penelitian ini penulis tidak memperhatikan latar belakang kecabangan olahraga yang dikuasai oleh setiap mahasiswa. Oleh karena itu penulis berharap bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengklasifikasikan cabang olahraga yang dikuasai mahasiswa, sebelum melakukan tes keterampilan bermain squash, karena kemungkinannya perbedaan cabang olahraga yang dikuasai akan berpengaruh pula terhadap hasil tes keterampilan bermain squash mahasiswa. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan tes keterampilan ini,

dengan lebih memperhatikan jenis pukulan yang tidak menjadi item tes yaitu pukulan *drop* dan *lob*, serta frekuensi pukulan dalam item tes tes keterampilan bermain squash bagi mahasiswa.

3. Bagi lembaga :

Lembaga yang terkait dalam bidang keolahragaan, diharapkan lebih banyak mengembangkan bentuk tes keterampilan, karena tidak semua bentuk tes keterampilan dalam setiap cabang olahraga, akan cocok digunakan oleh semua jenjang pelaku atau individu dalam cabang olahraga tersebut.

